

**Jenis - Jenis Semut Hama (Hymenoptera : Formicidae) di Laboratorium  
Biologi, FMIPA Universitas Negeri Padang**

**Indah Anggraini**

**ABSTRAK**

Semut merupakan salah satu serangga dari Filum Arthropoda yang mendominasi semua ekosistem, tercatat biomassa semut mencapai lebih dari 30% di ekosistem tropis. Di alam semut dapat memiliki peran positif maupun negatif. Salah satu peran negatif semut adalah sebagai hama rumah tangga dan memberikan dampak negatif bagi manusia. Kerugian yang ditimbulkan oleh hama semut adalah menyebabkan kontaminasi makanan, serta kontaminasi peralatan steril di rumah sakit dan laboratorium. Semut juga dapat menyebabkan alergi dan menjadi vektor penyakit karena bersimbiosis dengan beberapa mikroorganisme patogen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di Laboratorium Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, Air Tawar, Sumatera Barat pada bulan Oktober sampai November 2021. Pengoleksian sampel semut dilakukan pada pukul 09.00 – 10.30 WIB. Pengambilan data menggunakan metode pengoleksian langsung (*hand collecting*) dan umpan (*Baited trap*) dengan tiga tipe umpan: selai kacang, madu, dan ikan.

Total delapan spesies, delapan genera yang tergolong ke dalam tiga subfamili (Dolichoderinae, Formicinae, dan Myrmicinae), dan 419 individu semut yang didapatkan pada penelitian ini. Individu paling banyak ditemukan adalah *Tapinoma melanocephalum* sebanyak 300 individu, diikuti *Paratrechina longicornis* (53 individu), dan *Monomorium pharaonis* (40 individu). *Pheidole* sp. Dengan jumlah individu yang paling sedikit, hanya satu individu.

Keywords: semut hama, labotatorium, metode umpan, tramp, invasif.